

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dibahas pada bab IV, maka dapat disimpulkan, bahwa hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *problem solving* dan media visual di SD Negeri 3 Kresnowidodo, tahun pelajaran 2014/2015 dalam pembelajaran matematika, adalah sebagai berikut.

1. Penerapan metode *problem solving* dan media visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika. Hal tersebut ditunjukkan dari persentase keaktifan siswa mencapai kategori minimal aktif pada siklus I sebesar 50% dengan nilai rata-rata 63,44 meningkat pada siklus II menjadi 81,25% dengan nilai rata-rata 76,46.
2. Penerapan metode *problem solving* dan media visual dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar pada penelitian ini terdiri dari tiga ranah yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan lebih rincinya yakni sebagai berikut.
  - a. Terjadinya peningkatan rata-rata nilai hasil belajar sikap siswa secara klasikal. Pada siklus I persentase ketuntasan siswa yang mendapat kategori minimal baik yaitu 56,25% (kategori rendah) dengan nilai rata-

- rata 61,85, kemudian meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan sebesar 81,25% (kategori tinggi) dengan nilai rata-rata 75,52.
- b. Terjadi peningkatan rata-rata nilai keterampilan siswa secara klasikal. Pada siklus I persentase ketuntasan siswa yang mendapat kategori minimal terampil yaitu 43,75% (kategori sangat rendah) dengan nilai rata-rata 61,29, kemudian meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan 75% (kategori tinggi) dengan nilai 74,34.
  - c. Hasil belajar pengetahuan siswa pada siklus I mencapai persentase ketuntasan 50% (kategori rendah) dengan nilai rata-rata 63,75, kemudian meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan sebesar 75% (kategori tinggi) dengan nilai rata-rata 74,58.

## **B. Saran**

### **1. Siswa**

Diharapkan siswa dapat selalu aktif dan menunjukkan keterlibatannya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat memperoleh kemampuan yang komperhensif baik dalam bidang pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Selain itu, siswa diharapkan untuk dapat lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena untuk melatih sejauh mana kompetensi yang dimiliki.

### **2. Guru**

Diharapkan kepada guru agar menerapkan metode *problem solving* salah satu alternatif pembelajaran, terutama pada pembelajaran matematika karena metode ini cocok untuk menangani aktivitas belajar siswa yang rendah. Pembelajaran metode *problem solving*, siswa

dihadapkan dengan persoalan-persoalan sehari-hari sehingga siswa akan terbiasa untuk menghadapi dunia nyata khususnya dunia kerja.

### 3. Sekolah

Dalam dunia pendidikan selalu menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran, salah satu bentuk inovasi tersebut dapat dilakukan melalui pengoptimalan alat bantu di sekolah seperti media, alat peraga, penggunaan LKS dan lain sebagainya. Implementasi penerapan metode maupun strategi pembelajaran yang digunakan juga harus bervariasi, sehingga proses belajar mengajar yang dilakukan tidak hanya berfokus pada apa yang harus diperoleh siswa melainkan bagaimana cara siswa memperoleh pengetahuan sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

### 4. Peneliti

Diharapkan kepada peneliti berikutnya dapat mengembangkan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode ini pada kelas lain atau pada mata pelajaran lain. Hal yang perlu diperhatikan yaitu metode *problem solving* dan media visual merupakan cara pengajaran yang membutuhkan waktu lama dan pembelajaran dilakukan secara mandiri. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus direncanakan dengan baik. Beberapa hal yang perlu disiapkan dalam penerapannya yaitu perangkat pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran. Pembuatan media pembelajaran harus sesuai dengan materi yang diajarkan dan berada dekat dengan kehidupan siswa sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi.